

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung tergolong sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada partisipasi anggota dalam menghadiri rapat anggota, dan mengawasi jalannya organisasi Koperasi dinilai sangat baik, partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, permodalan dan memanfaatkan pelayanan dinilai baik, sedangkan partisipasi anggota dalam melakukan transaksi usaha dengan Koperasi dinilai cukup baik.
2. Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung dengan adanya Promosi Ekonomi Anggota (PEA) tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat pada manfaat ekonomi dari simpan pinjam dan manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dinilai baik.
3. Partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Koperasi, artinya semakin tinggi tingkat partisipasi anggota terhadap Koperasi maka akan meningkatkan keberhasilan Koperasi yang diukur dengan Promosi Ekonomi Anggota (PEA), manfaat ekonomi dari simpan pinjam dan manfaat ekonomi dari pembagian SHU yang dirasakan oleh anggota.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian adalah :

1. Kegiatan usaha Koperasi Simpan Pinjam yang dijalankan harus selaras dengan kebutuhan para anggotanya, artinya setiap gerak langkah Koperasi Simpan Pinjam harus selalu ditujukan dalam upaya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan. Kemudian usaha yang dilakukan harus memberikan manfaat baik manfaat ekonomi dari simpan pinjam untuk meningkatkan pendapatan anggota maupun manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
2. Koperasi hendaknya melakukan peningkatan dan pengembangan pendidikan anggota melalui pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan perkoperasian yang dilakukan secara rutin dan berkala terutama kepada anggota baru. Karena hal ini akan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman anggota terhadap peran dan fungsinya.
3. Membangun kepercayaan penuh dari anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam.
4. Memberikan pengarahan dan pengertian kepada para anggota terutama mengenai pentingnya simpanan sukarela dalam Koperasi karena hal ini dapat membantu pembentukan modal Koperasi. Selain itu, anggota juga perlu berpartisipasi dalam penyelenggaraan RA dengan cara selalu menghadiri RA dan memberikan saran, ide atau masukan kepada Koperasi.

5. Masih banyak faktor lain yang belum diteliti yang mempengaruhi keberhasilan Koperasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya hendaknya meneliti keberhasilan koperasi ini secara lebih luas dan mendalam. Ada banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota seperti kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap partisipasi anggota yang implikasinya tetap kepada keberhasilan Koperasi itu sendiri. Maka alangkah lebih baik jika partisipasi anggota diteliti terlebih dahulu oleh kualitas pelayanan sehingga kita bisa mengetahui mengapa partisipasi anggotanya baik atau kurang baik.